

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Skripsi , Februari 2017  
Ryan Bagus Aulianto

Hubungan Tingkat Pengetahuan Penanganan Hipertensi dengan Kepatuhan dalam Melaksanakan Senam Prolanis pada Klien Hipertensi di Puskesmas Kebandaran Kabupaten Pemalang

xii+ 43 Halaman + 7 Tabel + 9 Lampiran + 2 skema

Abstrak

Hipertensi merupakan penyakit dimana tekanan darah meningkat diatas nilai normal. Pada kenyataannya, banyak orang yang mempunyai tekanan darah tinggi selama bertahun-tahun akan tetapi tidak mengetahuinya, dimana hanya 27% penderita hipertensi yang mengontrol tekanan darahnya secara adekuat. Penderita baru menyadari kondisinya jika hipertensi sudah menimbulkan komplikasi pada jantung, penyumbatan pembuluh darah, hingga pecahnya pembuluh darah di otak yang berakibat kematian. Faktor hipertensi terjadi pada orang yang tidak mempunyai kebiasaan olah raga secara teratur. Olahraga lebih banyak dihubungkan dengan pengelolaan hipertensi karena olahraga teratur dapat menurunkan tekanan darah. Penelitian ini dilakukan dilakukan pada bulan Februari 2017 pada peserta prolanis Puskesmas Kebandaran. Penelitian ini menggunakan total sampling secara cross sectional. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif presentase pada variabel tingkat pengetahuan dan variabel kepatuhan. Kemudian dihubungkan antara tingkat pengetahuan penanganan hipertensi dengan kepatuhan melaksanakan senam prolanis. Hasil penelitian dari 30 responden diperoleh  $value = 0,005$  menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang penanganan hipertensi dengan kepatuhan melaksanakan senam prolanis karena  $value$  lebih kecil dari  $(0,005 \quad 0,05)$ . Rekomendasi dari peneliti agar perawat pelaksana Prolanis dapat meningkatkan kualitas layanan dengan meningkatkan mutu pemberi layanan, meningkatkan keterampilan profesi seperti pelatihan konseling, pelatihan keterampilan menyuluh, dan *refreshing* pengetahuan tentang penanganan hipertensi dan peserta prolanis lebih meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan senam Prolanis.

Kata kunci: tingkat pengetahuan, kepatuhan, senam prolanis.  
Pustaka : 22 (2000-2016)

**NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM  
FACULTY OF NURSING AND HEALTH SCIENCE  
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SEMARANG**

Thesis, February 2017  
Ryan Bagus Aulianto

Knowledge Level Relationship of Hypertension Treatment with Compliance in Implementing Prolanis Gymnastics in Hypertension Clients at the Puskesmas Kebandaran Kabupaten Pemalang

Xii + 43 Page + 7 Table + 9 Attachments + 2 scheme

Abstract

Hypertension is a disease in which blood pressure rises above the normal value. In fact, many people have high blood pressure for years but do not know it, whereas only 27% of hypertensive sufferers control their blood pressure adequately. Patients are aware of new conditions if hypertension has caused complications in the heart, blockage of blood vessels, to the rupture of blood vessels in the brain resulting in death. Hypertension factors occur in people who do not have regular exercise habits. More exercise is associated with the treatment of hypertension because regular exercise can lower blood pressure. This research was conducted in February 2017 on proline participants of Kebandaran Public Health Center (Puskesmas Kebandaran). This study used total cross sectional sampling. The data obtained is then analyzed by descriptive percentage analysis on the variable of knowledge level and compliance variable. Then linked between the level of knowledge of hypertension treatment with prolanic exercise adherence. Result of research from 30 respondents obtained value = 0,005 indicate that there is significant correlation between knowledge about hypertension handling with compliance of proline implementation because value less than (0,005 0,05). Recommendation from the researcher that Prolanis implementing nurses can improve the quality of service by improving the quality of service providers, improving professional skills such as counseling training, counseling skills training, and refreshing knowledge about the treatment of hypertension and proline participants to further improve adherence. In running Prolanis.

Keywords: level of knowledge, compliance, prolanis gymnastics.  
Reference: 22 (2007 - 2016)